

A131 (1/13/1/7), dan Marta x A131 (3/4/2/2). Nilai terendah terdapat pada nomor Marta x A131 (3/4/4/8). Galur tersebut berbeda nyata dengan galur Marta x A131 (1/27/1/2), Marta x A131 (2/30/1/1), Marta x A131 (2/30/2/7), dan Marta x A131 (1/27/1/2). Galur Marta x A131 (3/4/4/8) dan Marta x A131 (3/4/1/8) memiliki kandungan vitamin C lebih tinggi daripada 'GM3' (24,7 mg/100 g bahan) tetapi lebih rendah daripada 'Gondol Putih' (39,9 mg/100 g bahan). Selain galur tersebut, semua galur memiliki kandungan vitamin C yang lebih tinggi daripada tomat unggul 'Gondol Putih' (39,9 mg/100 g bahan) (Ambarwati *et al.*, 2012). Nilai rerata masing-masing nomor galur berpotensi dikembangkan untuk tomat prosesing. Kadar minimal vitamin C untuk tomat prosesing adalah >25 mg/100 g (Chattopadhyay *et al.*, 2013).

KESIMPULAN

1. Nomor galur yang berkualitas baik adalah Marta x A131 (1/27/4/9), Marta x A131 (3/4/1/6), dan Marta x A131 (3/4/1/8).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, Y.A. Rostiati, Syahraeni Kadir 2017 Mutu fisik, kimia dan organoleptik (*Lycopersicum esculentum* Mill.) hasil pelapisan berbagai jenis pati selama penyimpanan e-J. Agrotekbis 5 (5) : 547-555.
- Agromedia, Redaksi. 2007. Panduan Lengkap Budidaya Tomat. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Allard, R. W. 1960. Principle of Plant Breeding. John Wiley and Sons, Inc. New York.
- Ambarwati, E., G.A. Putu Maya K., Sri T., dan Rudi H. M. 2012. Mutu buah tomat dua galur harapan keturunan 'GM3' dengan 'GONDOL PUTIH' Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Pertanian.
- Ambarwati, E., Murti, R.H., Trisnowati, S. 2009. Perakitan tomat berproduksi tinggi untuk dataran tinggi dan dataran rendah. Laporan Akhir Hasil Penelitian Hibah Bersaing XVI Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta (ID): Universitas Indonesia.
- Ambarwati, E., Rudi H., Yazid A. R., Raisa P. H. 2015. Daya simpan dan mutu buah tomat galur mutan harapan yang dibudidayakan di dua ketinggian tempat berbeda. Agrivet 19: 36-45.

- Ameriana. 1997. Pengaruh petunjuk kualitas terhadap persepsi konsumen mengenai kualitas tomat. *Penelitian Hortikultura*. 27 (4). 8-14.
- Barrero, L. S., & Tanksley, S. D. (2004). Evaluating the genetic basis of multiple locule fruit in a broad broad cross section of tomato cultivars. *Theor. Appl. Genet.* 109: 669-679.
- Bharathkumar, M.V, A.T. Sadashiva and Pradeep Kumar Jatav. 2017. Performance of a set of tomato parental lines and their hybrids for quality and yield under Conditions of Bengaluru, India. *Int.J.Curr.Microbiol.App.Sci.* 6 (5): 786-793
- Bhutani, R.D. dan Kallo G. 1991. Inheritance studies of locule number in tomato. *Haryana J. Hort Sci.* 20: 119-124.
- Cahyono, B. 1998. *Budidaya dan Analisis Usaha Tani Tomat*. Kanisius. Yogyakarta.
- Chattopadhyay, A., Chakraborty and Wasim Siddique. 2013. Characterization of Determinate Tomato Hybrids: Search for Better Processing Qualities. *Food Process Technol* 4(4): 1-6.
- Cheniclet, C., W.Y. Rong, M. Causse, N. Frangne, L. Bolling, J.P. Carde and J.P. Renaudin (2005) Cell expansion and endoreduplication show a large genetic variability in pericarp and contribute strongly to tomato fruit growth. *Plant Physiol.* 139: 1984–1994.
- Damayanti, N. 2007. *Keragaman Galur-Galur Tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill.) Hasil Irradiasi Sinar Gamma C0-60*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Fuady, Z. 2010. Pengaruh system olah tanah dan residu tanaman terhadap laju mineralisasi Nitrogen Tanah. *J. Lentera*. 10 (1): 94-101.
- Grierson, D. & A. A. Kader. 1986. Fruit Ripening and Quality. *In: Atherton, J.G. and J. Rudich (eds.) The Tomato Crop*. Chapman & Hall. New York.
- Guil-Guerrero, J., & Rebollosa-Fuentes, M. 2009. Nutrient composition and antioxidant activity of eight tomato (*Lycopersicon esculentum*) varieties. *Journal of Food Composition and Analysis* 22: 123-129.
- Hanum, C. 2008. *Teknik Budidaya Tanaman*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Jakarta.
- Heuvelink, E. P. 2005. *Tomatoes*. CABI Publishing, Netherlands.

- Huang CH, Zong L, Buonanno M, Xue X, and Wang T, 2012. Quality of melon (*Cucumis melo* cv. Huanghemi) in northwest China. *European Journal of Agronomy* 43: 68-76.
- Husniyah, A., Murti, R.H., Trisnowati, S. 2007. Evaluasi kualitas buah sebelas kultivar tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill.) hasil budi daya organik dan konvensional. Simposium, Seminar, dan Kongres IX Perhimpunan Agronomi Indonesia (PERAGI).
- Kader, A. A. 1984. Effects of postharvest handling procedures on tomato quality. In *Symposium on Tomato Production on Arid Land* 190.
- Kader AA, Kasmire RF, Mitchell FG, Reid MS, Sommer NF, Thompson JF. 1985. *Postharvest Technology of Horticultural Crops*. California (US): University of California.
- Li CC. 1975. *Path Analysis: A Primer*. California: Boxwood Press.
- Mahfud. 2015. Evaluasi Daya Hasil dan Kualitas Buah Tiga Belas Hibrida Tomat (*Solanum lycopersicum* L.). Universitas Gadjah Mada. Skripsi.
- Mekonnen, Z. T. 2017. The Influence of retailing packaging on tomato quality. *J Nutr Food Sci* 7(3): 1-7.
- Merintan, S. F., Nur B. dan Sri L.P. 2016. Uji daya hasil pendahuluan 19 galur tomat F6 (*Lycopersicon esculentum* Mill.). *Jurnal Produksi Tanaman* 4(8) : 654-659.
- Nautiyal, M.C. & Lal, H. 1983. Performance of some tomato varieties grown in Pithorgarh Valley. *Punjab Hort.J.*, 23(3-4): 238-241.
- Purwati, E. 2007. Perbaikan Mutu Tomat Varietas Kaliurang. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. *Jurnal Agrivigor* 6 (3): 270-275.
- Purwati, E. dan Khairunisa. 2007. Budidaya Tomat Dataran Rendah dengan Varietas Unggul serta Tahan Hama dan Penyakit. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Purwati, E. 2009. Daya hasil tomat hibrida (F1) di dataran medium J. *Hort* 19 (2): 125-130.
- Rahmatullah, B. G. 2018. Karakterisasi Fenotipe Hasil Persilangan Tanaman Tomat (*Solanum lycopersicum* L.) Multipistil Dan Monopistil Berdasarkan Sifat Buah. Universitas Gadjah Mada. Skripsi.
- Raina, B.L., Kalpa, C.C. & Singh, S. 1980. Studies on suitability of some tomato varieties for canning. *Veg Sci.* 7: 60-66.

- Ronald, P.S., P.D. Brown, G.A. Penner, A. Brule, and S. Kibite, 1999. heritability of hull percentage in oat. *Crop Sci.* 39:2-57.
- Romadhon ,M.R., Surjono Hadi Sutjahjo, dan Siti Marwiyah. 2018. Evaluasi genotipe tomat hasil iradiasi sinar gamma di dataran rendah. *J. Agron. Indonesia* 46 (2):189-196.
- Ruchjaniningsih. 2009. Rejuvenasi dan Karakterisasi Morfologi 225 Aksesori Sorgum. Di dalam Prosiding Seminar Nasional Serealia. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Sulawesi Selatan.
- Saragih,W.C. 2008. Respon Pertumbuhan dan Produksi Tomat Terhadap Pemberian Pupuk Phospat dan Bahan Organik. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Schwarz, K., Resende, J. T. V., Preczenhak, A. P., Paula, J. T., Faria, M.V., & Dias, D. M. (2013). Desempenho agrônômico e qualidade físico-química de híbridos de tomateiro em cultivo rasteiro. *Horticultura Brasileira* 31(3): 410-418.
- Sentani, L., Syukur, M., dan Siti M. 2016. Uji daya hasil lanjutan tomat (*Solanum lycopersicum* L.) populasi F8. *Bul. Agrohorti* 4 (1): 70-78.
- Sudarmadji, S., dan B. S. Haryono. 1984. Prosedur Analisa untuk Bahan Makanan dan Pertanian. Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Suryadi,Lutfhy,K. Yenni,Gunawan. 2004. Karakterisasi koleksi plasma nutfah tomat lokal dan introduksi. *Buletin Plasma Nutfah* 10:72-76.
- Susila, A.D. 1995. Studi pecah buah (*fruit cracking*) dalam rangka peningkatan kualitas buah tomat (*Lycopersicon esculentum* mill. L). Tesis. Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Syukur M, Sujiprihati S, Yuniarti R. 2012. Teknik Pemuliaan Tanaman. Jakarta (ID). Penebar Swadaya.
- Syukur, M., S. Sujiprihati, Yunianti R., dan K. Nida. 2010. Pendugaan Komponen Ragam , Heritabilitas dan Korelasi untuk Menentukan Kriteria Seleksi Cabai (*Capsicum annum* L.) Populasi F5. *Journal Hortikultura Indonesia* 1(3): 74–80.
- Syukur, M., S. Sujiprihati, Yunianti R, D.A. Kusumah. 2011. Pendugaan ragam genetik dan heritabilitas karakter komponen hasil beberapa genotipe cabai. *J. Agrivigor* 10:148-156.

- Tiwari RN. 1996. Scope for better processing and export in tomato using F1 hybrids, in Training Manual on vegetable hybrids and their seed production published by IARI, New Delhi, India.
- Trisnawati, Y., dan Setiawan, A. I. 2005. Tomat Budidaya Secara Komersial. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Tugiyono. 2005. Tanaman Tomat. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Verma, L. R. dan V. K. Joshi. 2000. Postharvest Technology of Fruits and Vegetables: Handling, Processing, Fermentation and Waste Management. Indus Publishing Company FS-5, New Delhi.
- Wahyuni, S. 2014. Analisis Genetik Karakter Kuantitatif dan Pecah Buah Pada Tanaman Tomat. Tesis. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Wahyuni, S., Yuniarti, Muhamad S., Joko R. W., dan Syarifah I. A. 2014. Ketahanan 25 genotipe tomat (*Solanum lycopersicum* Mill.) terhadap pecah buah dan korelasinya dengan karakter-karakter lain. J. Agron. Indonesia 42 (3) : 195 – 202.
- Wasonowati, C. 2011. Meningkatkan pertumbuhan tanaman tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill.) dengan sistem budidaya hidroponik. Agrovigor 4: 21-28.
- Wijayani, A., 2005. Budidaya paprika secara hidroponik : Pengaruhnya terhadap serapan nitrogen dalam buah. Agrivet 4: 60-65.
- Wijayani, A, Widodo, W. 2005. Usaha meningkatkan kualitas beberapa varietas tomat dengan sistem budi daya hidroponik. J Ilmu Pertanian 12(1) :77-83.
- Wijayani, N.A. 2019. Seleksi *Pedigree* Tomat (*Solanum lycopersicum* L.) Generasi F4 Berdasarkan Kekerasan dan Bentuk Buah. Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada. Skripsi.
- Yani T, dan Ade I S, 2004. Tomat : Pembudidayaan Secara Komersial. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Yusnita dan Soedarsono. 2004. Metode inokulasi dan reaksi ketahanan 30 genotipe kacang tanah terhadap penyakit busuk batang sclerotium. Hayati J. Biosci. 11:53-58.